

LAPORAN PENELITIAN

**PENDAPAT DOSEN TENTANG KULIAH KERJA
NYATA (KKN) BAGI MAHASISWA IKIP
YOGYAKARTA (UNY)**



Peneliti :

SUNYOTO, DKK

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MARET 2000**

Penelitian ini Dibiayai Dana DIK Universitas Negeri Yogyakarta
SK Rektor No.424 Tahun 1999 Tanggal 8 November 1999
Nomor Kontrak : 08/K06.21/PL/INS/99

PENDAPAT DOSEN TENTANG KULIAH KERJA NYATA (KKN) BAGI
MAHASISWA IKIP YOGYAKARTA (UNY)

ABSTRAK

Suryoto-Bambang Subali-Sukidjo

Tujuan penelitian ini secara umum bertujuan untuk menjangkau pendapat para dosen di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta, baik yang pernah memiliki pengalaman sebagai pembimbing lapangan maupun yang belum, baik yang menduduki jabatan struktural maupun yang tidak, agar dapat dirumuskan secara tepat tentang konsepsi dan prosedur/teknik penyelenggaraan KKN bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen baik yang memiliki jabatan struktural maupun yang tidak. Sampel diperoleh dengan metode purposiv sampling. Dari masing-masing program studi, sampel yang diambil adalah : Pembantu Dekan I, Ketua Program Studi dan dosen yang menjabat sebagai Senat Fakultas. Jumlah sampel 58 Orang. Teknik pengumpulan data dengan angket, dan data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh rumusan konsepsi kegiatan KKN.

Temuan dalam penelitian ini adalah : (1). Sebagian besar dari responden sependapat bahwa KKN merupakan ajang yang efektif untuk mengembangkan kompetensi sosial seorang sarjana, dengan catatan khusus agar KKN dapat diarahkan ke idealisme. (2). Sebagian besar responden juga sependapat bahwa kegiatan KKN masih dinilai mampu untuk menjembatani keperluan perguruan tinggi dan masyarakat luas. (3). Sebagian besar dari responden menyatakan bahwa kegiatan KKN masih dapat dijadikan ajang bagi mahasiswa untuk mencrapkan kompetensi yang dipelajari dalam upaya membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat. (4). Kegiatan KKN menguntungkan mahasiswa dan dosen dalam rangka melaksanakan darma ke-tiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat dan KKN bukan sebagai salah satu faktor penghambat masa studi mahasiswa. (5). Sebagian besar responden berharap agar kegiatan KKN tetap dapat terus dilaksanakan dengan beberapa catatan khusus antara lain : (a). lokasi KKN hendaknya bebas, dapat di pedesaan atau perkotaan dengan khalayak sasaran bersifat umum dan atau bersifat khusus. (b). Sistem/pola pelaksanaannya ada 3 sistem yang diinginkan, yaitu sistem blok waktu, sistem part time, atau sistem gabungan dengan memperhitungkan bobot sksnya dengan waktu antara 2-3 bulan. (c). Pembekalan dilakukan 1 minggu saja dengan materi yang memiliki kepentingan langsung dengan KKN antara lain : sosiologi pedesaan, teknik komunikasi, teknik persuasi, teknologi tepat guna, sistem administrasi pemerintahan desa, dan dinamika kelompok. (d). Kegiatan observasi dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan. (e). Dalam melaksanakan kegiatan, tidak wajib mahasiswa menginap di lokasi KKN. (f). Pola pengelompokan mahasiswa sifatnya bebas, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat di lokasi KKN. (g). Penilaian didasarkan pada aspek kemampuan menyusun program, melaksanakan program, menyusun laporan hasil program, serta kemampuan menjalin hubungan dengan masyarakat yang dijadikan khalayak sasaran.